

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Coronavirus Disease 2019 adalah penyakit yang ditimbulkan dari virus baru dari keluarga Corona, yang awalnya dari binatang kemudian menular kepada siapa saja yang pertama kali ditemukan di Wuhan RRC pada bulan Desember 2019.¹ Virus Corona muncul di Indonesia pada awal tahun 2020. Virus Corona ini sangat mudah menular kepada orang-orang yang berinteraksi langsung dengan orang yang sudah terjangkit corona. Untuk mencegah penularan Virus Corona tersebut maka pemerintah Indonesia meliburkan sebagian aktivitas masyarakat dari pekerjaan yang biasa dijalankan. Kebijakan ini berdampak besar kepada orang-orang yang bekerja pulang pergi ke luar kota maupun ke luar negeri, dan juga kepada pekerjaan yang melibatkan banyak orang.

Sekolah adalah lembaga yang juga terkena dampak dari kebijakan untuk tetap berada di rumah, yakni program pemerintah yang disebut program “Dirumah Aja”. Program ini dimulai sejak Pemerintah Provinsi Jawa Timur memutuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah, yang terhitung

¹ M Quraish Shihab, *Corona Ujian Tuhan Sikap Muslim Menghadapinya*, (Tangerang Selatan: Lentera Hati2020), xvii.

dari tanggal 16-29 Maret 2020.² Diperpanjang lagi oleh bu Khofifah selaku Gubernur Jawa Timur hingga 5 April 2020. Keputusan tersebut diambil mengingat seluruh kabupaten/kota diwilayah provinsi setempat sudah masuk dalam kategori terjangkit virus corona.³ Kasus positif covid-19 pun meningkat dengan jumlah 96 kasus per hari sabtu 14-03-2020⁴ sehingga libur lebaran akan diundur sampai akhir tahun, yang berdampak pada jadwal libur sekolah yang diperpanjang hingga akhir tahun 2020.⁵

Sebagai alternatif pada problematika pembelajaran disekolah pemerintah memberikan layanan pendidikan dengan menggunakan media masa berupa penyampaian materi pelajaran untuk siswa siswi sekolah yang disiarkan melalui salah satu *chanel* televisi nasional. Selain itu aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan oleh bapak ibu guru dengan memanfaatkan media *online*. Pembelajaran online dilaksanakan dengan menggunakan kelas virtual melalui sistem dalam jaringan (*daring*).

Dalam keadaan seperti saat ini semua guru dituntut dapat melaksanakan pembelajaran secara *online*. Baik dalam menyampaikan materi

² Wijayanto, "Cegah Penyebaran Corona, Pemprov Jatim Liburkan Sekolah 14 Hari", *Radar Surabaya*. <https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2020/03/16//cegah-penyebaran-corona-pemprov-jatim-liburkan-sekolah-14-hari>, 16 Maret 2020, diakses tanggal 19 Juli 2020

³ Dian Kurniawan, "Pemprov Jatim Perpanjang masa Belajar Siswa di Rumah Hingga 5 April 2020", *Liputan 6*, <https://m.liputan6.com/surabaya/read/4208558/pemprov-jatim-masa-belajarsiswa-di-rumah-hingga-5-april-2020>, 22 Maret 2020 diakses tanggal 30 Mei 2020

⁴ Dian Erika Nugraheny, "Masa Darurat Bencana Akibat Corona Diperpanjang Hingga 29 Mei", *KOMPAS.com*, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/17/13515461/masa-darurat-bencana-akibat-virus-corona-diperpanjang-hingga-29-mei>, 29 Maret 2020 diakses tanggal 30 Mei 2020

⁵ Ihsanuddin, "Luhut: Libur Nasional Lebaran Kemungkinan Dimundurkan Ke Akhir Tahun", *KOMPAS.com*, <https://kompas.com/nasional/read/2020/04/02/13475961/luhut-libur-nasional-lebaran-dimundurkan-ke-akhir-tahun?>, 2 April 2020 diakses tanggal 30 Mei 2020

maupun mengambil nilai siswa. Adapun sebagai upaya pemberian *feedback* atau umpan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan siswi dirumah, maka guru memberikan tugas secara *daring*. Dimana siswa dan siswi mengerjakan tugas sekolah sebagaimana mestinya, tetapi dikerjakan di rumah dan disetorkan kepada guru via *online*.

Kemudian dari sistem pembelajaran yang diterapkan oleh peserta didik dan guru selama pembelajaran yang dilakukan secara *online* memunculkan beberapa fakta ditengah tengah masyarakat. Bahwa sistem belajar dirumah tidak begitu efisien dilakukan. Tidak semua siswa memperhatikan siaran yang ditayangkan ditelvisi, banyak dari wali murid kuwalahan ikut andil dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan kepada peserta didik, dan tidak semua murid memiliki fasilitas *gaget* sebagai media penerima informasi sekolah maupun media pengumpulan tugas secara *online*.

Seperti pada umumnya untuk mengetahui pengetahuan atau sejauh mana siswa dan siswi dapat memahami materi pelajaran, guru memberikan *feedback* dan juga instrumen penilaian untuk siswa dan siswinya. Baik itu ketika setelah pemberian materi ajar, setelah habis satu bab materi, maupun untuk melihat kemampuan siswa menerima materi dalam satu semester. Penilaian yang dilakukan bisa berupa tugas harian, ulangan harian, UTS, maupun UAS.

Libur nasional yang menggerakkan siswa siswi dan guru untuk melakukan pembelajaran secara *online* ini juga bertepatan dengan program

akhir semester genap. Dimana siswa harus mengerjakan ujian kenaikan kelas, mengerjakan Ujian Akhir Semester dan atau Ujian Nasional. Dengan sistem pembelajaran secara *online* menimbulkan keunikan bagi setiap sekolah untuk melaksanakan ujian yang juga terlaksana secara *online*.

Sehingga keunikan masalah tersebut diangkat oleh peneliti yakni dengan fokus penelitian, bagaimana guru melaksanakan evaluasi pembelajaran baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik secara daring. Berbagai keunikan pemberian tugas untuk mengambil nilai dalam masa pandemi ini berbeda beda dari satu dengan yang lain. Dengan pemberian tugas yang berbeda seperti keadaan biasa, misalnya seperti mengerjakan tugas UAS dikelas dengan pengawasan ketat.

Pentingnya masalah ini untuk diteliti dan dipecahkan. Penilaian terhadap proses pembelajaran sangat penting dilakukan. Karena Apalah arti pembelajaran tanpa adanya evaluasi. Dengan evaluasi seorang siswa dapat mengetahui pencapaian diri, selain itu dapat dijadikan bahan oleh guru untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang telah terlaksanakan.

Dengan maksud lain evaluasi diartikan sebagai sebuah penilaian yang dapat berdampak bagi perbaikan proses belajar, maupun untuk perbaikan sistem belajar untuk individu siswa. Penilaian juga menjadi hal yang penting untuk menjadi bahan acuan siswa untuk menentukan jenjang berikutnya. Sebuah penilaian juga dapat menjadi evaluasi untuk kompleksitas sistem pembelajaran.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMAN 1 Gurah yang mana SMAN 1 Gurah ini memiliki nama yang baik dimasyarakat, dan satu-satunya SMANegeri yang ada di Kecamatan Gurah. Selain peneliti memandang dari sisi anak SMA yang menganggap bahwa ujian adalah hal yang mudah untuk dikerjakan bagi mereka yang memiliki teman teman yang solid. Dan alasan yang ke tiga adalah guru PAI yang ada di SMAN 1 Gurah ini memiliki sekenario pembelajaran yang unik sebelum masa pandemi. Yakni sebelum pandemi guru agama juga sudah menggunakan kelas *online* untuk menunjang pembelajaran dikelas. Selain itu Guru PAI juga menggunakan media komputer maupun *online* untuk ulangan hariannya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Gurah. Dengan latarbelakang utama yakni bagaimana guru PAI tetap melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan sistem *online*.

Berikut adalah beberapa penelitian serupa yakni mengenai penilaian dalam pembelajaran daring atau *online*. Penelitian pertama yang saya temukan baru ini tanggal 20 januari tahun 2021 adalah penelitian berjudul “Teknik Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19”, yang ditulis oleh Putri rezeki seorang mahasiswa dari IAIN Batusangkar Sumatera Barat. Penelitian ini diposting oleh jurnal Attarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam. Isi dari penelitian ini adalah teknik pelaksanaan dari evaluasi dari aspek kognitif, afektif maupun

psikomotoriknya.⁶ Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis terletak pada lokasi penelitian dan juga data-data yang ditemukan.

Penelitian yang kedua yakni sebuah penelitian dengan judul *Quizziz: Alternatif Penilaian di Masa Pandemi Covid 19* yang ditulis oleh Wahyudi, Intan Sari Rufiana, dan Dwi Afita Nurhidyah. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi DKK ini mengenai penggunaan perangkat lunak atau aplikasi bernama *Quizziz* yang memiliki fungsi untuk mengembangkan instrumen penilaian dan sebagai media evaluasi pembelajaran *online*, mulai dari cara kerja sistem perangkat lunak yang digunakan sampai pada penerapan evaluasi pembelajaran.⁷ Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, yakni terletak pada perangkat lunak yang diteliti dan sasaran data yang dicari.

Penelitian ketiga mengenai metode evaluasi masa pandemi yang ditemukan oleh penulis adalah penelitian yang berjudul “Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak-Saat Pembelajaran Di Rumah Dimasa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini ditulis oleh Kristiana Maryani, pada *Jurnal Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 02, Tahun 2020. Pembahasan dari penelitian ini adalah mengenai seminar yang berjudul “Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak-Saat Pembelajaran Di

⁶ Putri Rezeki, “Teknik Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19”, *At-Tarbiyah al-mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, (januari, 2021), 61-70.

⁷ Wahyudi, Intan Sari Rufiana, dan Dwi Afita Nurhidyah, “*Quizziz: Alternatif Penilaian di Masa Pandemi Covid 19*”, *ejournal.unitomo*, 2 (Oktober 2020), 95-108.

Rumah”. Pemateri dari seminar tersebut adalah ibu Kristiyana Maryani dengan tujuan seminar agar memberikan wawasan kepada guru PAUD di provinsi Banten untuk selalu berpikir Kreatif dan inovatif dalam merancang program kegiatan dan penilaian perkembangan selama pembelajaran dilakukan dari rumah⁸. Penelitian ini berbeda dengan penulis yakni terletak pada fokus penelitiannya, metode pengambilan data beserta data yang diperoleh.

Ketika masa pandemi itu muncul siswa siswi di SMAN 1 Guruh diliburkan, hanya beberapa guru yang bergiliran masuk. Dan pembelajaran berlangsung secara daring. Pembelajaran secara daring yang dilaksanakan sangat bermacam-macam. Beberapa guru di SMAN 1 Guruh yang menggunakan aplikasi whatsapp sebagai media grup yang dapat diandalkan sebagai kelas *online*.

Meskipun ada juga guru yang memakai aplikasi Quipper, Zoom, Edmodo, Google classroom. Dalam kelas daring materi pembelajaran dibagikan secara online, materi-materi pembelajaran dikemas secara praktis agar mudah dipahami siswa. Kemasan materi tersebut dapat berupa file pdf, video, maupun link halaman situs yang berkaitan dengan materi.

Dari pembelajaran yang serba *online*, tidak lepas dari pemberian *feedback*, maupun evaluasi. Evaluasi dalam suatu pembelajaran tentu sangat

⁸ Kristiana Maryani, “Penilaian Dan Pelaporan Perkembangan Anak-Saat Pembelajaran Di Rumah Dimasa Pandemi Covid-19” , *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2, (Juli, 2020), 41-52.

penting dalam keadaan yang serba online ini. Karena guru tidak dapat secara langsung mengetahui ekspresi siswa ketika pembelajaran, tidak dapat mengetahui sikap siswa ketika pembelajaran, dan tidak dapat mengetahui apakah siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh atau tidak. Sehingga masalah metode evaluasi yang dipakai oleh guru PAI di SMAN 1 Gurah ini menjadi sasaran peneliti untuk di teliti. Maksud dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif. Sehingga peneliti ingin mengetahui bentuk metode evaluasi yang digunakan oleh guru PAI yang mengajar di SMAN 1 Gurah.

B. Fokus Penelitian

Hal-hal yang menjadi fokus penelitian:

1. Bagaimana evaluasi aspek kognitif pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah selama masa pandemi?
2. Bagaimana evaluasi aspek afektif pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah selama masa pandemi?
3. Bagaimana evaluasi aspek psikomotorik pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah selama masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui evaluasi aspek kognitif pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah selama masa pandemi.
2. Untuk mengetahui evaluasi aspek afektif pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah selama masa pandemi.
3. Untuk mengetahui evaluasi aspek psikomotorik pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gurah selama masa pandemi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoretis. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, yaitu dalam melakukan evaluasi pembelajaran, khususnya pembelajaran secara daring yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) sehingga hasil belajarnya dapat ditingkatkan secara optimal dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Secara praktis
 - a. Bagi kepala sekolah

Sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pengembangan pembelajaran, khususnya dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan anak didik secara optimal.

- b. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar. Ketepatan dalam memilih/ menentukan strategi pembelajaran sangat berpengaruh pada pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

c. Bagi peneliti lain

Dapat digunakan sebagai rujukan dan bahan pertimbangan dalam memulai penelitian dan untuk memulai karya tulis ilmiah.